



Type of Article

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Palembang

Dinda Hikmawati¹, Sani Safitri²

dinda15hikmawati@gmail.com, sani_safitri@fkip.unsri.ac.id

FKIP-Universitas Sriwijaya

Article Info

Article History:

Received: 2023-11-24

Revised: 2024-12-21

Accepted: 2024-12-24

Keywords:

Learning Outcomes;
Implementation;
Project Based Learning;

ABSTRACT

The following article aims to improve student learning outcomes through the Project Based Learning learning model for class X SMA Negeri 10 Palembang. The data collection technique in this article is a questionnaire in the form of several questions in the form of a Google form. The research subjects used were 15 class X students at SMA Negeri 10 Palembang. The results of the research show that the application of the Project Based Learning learning model is quite well applied in Indonesian History subjects, especially in theoretical material on the entry of Islam into Indonesia at SMA Negeri 10 Palembang. Based on the research results, it can be concluded that the Project Based Learning learning model can increase understanding and interest in studying Indonesian history on student learning outcomes.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Hasil Belajar;
Implementasi;
Project Based Learning;

ABSTRAK

Pada artikel berikut bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran Project Based Learning kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Adapun teknik pengumpulan data pada artikel ini yaitu dengan kuesioner yang berupa beberapa pertanyaan berupa google form. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa siswi kelas X di SMA Negeri 10 Palembang dengan jumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan dari model pembelajaran Project Based Learning cukup baik diterapkan pada mata Pelajaran Sejarah Indonesia terutama pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan belajar sejarah Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik.

Publishing Info

Copyright © 2024 Hikmawati, D., & Safitri, S., (s). Published by Universitas Indragrasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Dinda Hikmawati, (2) Pendidikan Sejarah, (3) Universitas Sriwijaya, (4) Jalan Sultan Muhammad Mansyur, Palembang, 30137, Indonesia, (5) Email: dinda15hikmawati@gmail.com, sani_safitri@fkip.unsri.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengamatan spesial untuk negara Indonesia dikarenakan akan memberi dampak pada mutu masyarakat Indonesia. Kemudian sesuai dari tujuan Pendidikan nasional ada telah termasuk pada Undang Undang. No. 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yakni guna meluaskan keunggulan serta membangun sifat lalu kemajuan warga negara yang berkedudukan pada rencana mencerdaskan kehidupan bangsa, berkeinginan guna mengembangkan kemampuan siswa siswi untuk menjadikannya orang yang bertakwa serta beriman pada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, berakal, sehat, pandai, inovatif, bebas serta dapat menjadi masyarakat negara yang demokrasi dan bertanggung jawab. Cara pembelajaran dapat dilakukan di mana saja serta kapan saja. Pada awalnya dasar pada tujuan Pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan Indonesia lalu memajukan Masyarakat Indonesia sepenuhnya, yakni orang yang beriman juga bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa serta berkarakter, mempunyai kepandaian dan keahlian, perilaku yang baik, sehat jasmani serta rohani, dan bebas kemudian rasa tanggung jawab bersosial dan berkebangsaan.

Pada periode ke 21 proses berjalannya pendidikan nasional menemukan serangkaian rintangan yang begitu rumit dan menyediakan mutu SDM atau sumber daya manusia buat bisa berjuang di masa globalisasi, sejalan pada hal tersebut pola proses suatu pembelajaran bisa mengalami pergantian. Pergantian pola suatu pembelajaran tersebut salah satunya merupakan penyesuaian pendidikan yang awalnya terfokus di pendidik atau disebut teacher centered kemudian berganti berpokus di peserta didik atau disebut student centered; metodologi yang awalnya kian mengutamakan penjabaran berubah menjadi keterlibatan yaitu mengharuskan keikutsertaan siswa siswi dengan utuh, terpenting pada rencana penyelidikan serta negosiasi yang awalnya semakin spesifik berwatak tesktual yang bisa berganti menjadi konsistensi. Dalam sistem seperti ini dapat meningkatkan perbaikan mutu seorang pendidik, guru yang bisa dituntut agar menciptakan pendidikan yang berhasil dan kreatif. Dapat dijabarkan model pada pembelajaran tersebut dipakai yaitu PJBL atau project based learning.

Permasalahan yang sering muncul pada saat pembelajaran ialah pemakaian model pembelajaran yang belum maksimal. Pemakaian model yang kurang sesuai pada keahlian peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang monoton atau sampai membosankan. Dari tersebut bisa menghambat keahlian peserta didik untuk menemukan serta mencoba hal-hal baru. Guru sering kali menerapkan model pembelajaran yang sama untuk semua kompetensi dasar, padahal tiap-tiap kompetensi dasar memiliki tuntutan yang berbeda. Solusi untuk permasalahan ini ialah guru sebaiknya lebih memperhatikan kompetensi yang harus digapai oleh peserta didik di tiap-tiap materi baru dan memilih model pembelajaran yang tepat. Kompetensi peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan serta berdiskusi dengan guru masih belum maksimal. Mereka belum berpikir kritis dalam menemukan konsep serta mencari solusi untuk masalah pembelajaran yang dihadapi. Kemudian rendahnya minat belajar peserta didik menyebabkan penguasaan konsep dan keterampilan dalam pembelajaran mereka masih berada pada tingkat yang rendah.

Para guru telah melaksanakan upaya-upaya dalam meningkatkan' kompetensi peserta didik dalam pembelajaran. Upayanya yaitu mereka telah melaksanakan diskusi, pelatihan, workshop, seminar, serta pertemuan MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran untuk

menelaah metode yang tepat dalam memperbaiki cara mengajar yang sesuai dengan karakter materi serta peserta didik. Walaupun upaya-upaya dalam memperbaiki kurikulum telah dilakukan melalui MGMP, ada saja terdapat kelemahan yang perlu diatasi. Saat masalah ini diabaikan tanpa mencari strategi yang tepat, hal ini dapat mengakibatkan kegagalan dalam meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar peserta didik. Akibatnya, tujuan pendidikan nasional abad 21 tidak akan tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan di atas ialah model pembelajaran berbasis proyek. Pada model di suatu pembelajaran, siswa siswi dapat berpikir dengan giat pada kelompok maupun mengerjakan suatu rencana yang mempunyai arah pelajaran khusus. Jika menggunakan PJBL atau project based learning menyangkutkan peserta didik pada proses aktivitas yang terdiri pengkajian, observasi, penyelesaian masalah, presentasi serta kolaborasi. Ditekankan dalam proses pelajaran terdapat di kegiatan siswa siswi agar dapat menciptakan proyek yang bisa menerapkan keahlian dalam berbentuk memeriksa, menelaah, menciptakan hingga bisa menampilkan suatu proyek pelajaran dari kehidupan factual (Kemendikbud, 2014:12). Seorang penulis The Georhe Lucas Educational Foundation, bahwa tahap-tahapan pembelajaran model PJBL mempunyai 6 tahap pembelajaran yakni 1. dengan mulai dengan pertanyaan mendasar, 2. merancang persiapan proyek, 3. menata pembelajaran PJBL, 4. mengamati siswa siswi lalu perkembangan proyek, 5. Mengukur hasil, serta 6. penilaian. Pada model dari pembelajaran PJBL mempunyai kemampuan yang sangat baik untuk menghasilkan pelajaran yang memikat serta berfungsi pada siswa siswi. Penyelidikan yang telah dilakukan mengenai PJBL sudah dilaksanakan oleh seorang Hadi Sucipto (2017: 77), dari penelitiannya menyatakan jika model dari PJBL ini bisa menaikkan kesenangan belajar yang dapat dipandang dari kegiatan proses belajar siswa siswi dan kelompok-kelompok dan hasil dari belajar siswa itu sendiri.

Adapun materi pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yang digunakan yaitu materi teori masuknya Islam ke Indonesia. Setelah menemukan model pembelajaran yang efisien serta kreatif, perlu guna mengamati hasil belajar peserta didik yakni tingkat kecakapan yang dipunyai siswa siswi setelah dari menerima pengalaman belajarnya. Kecakapan-kecakapan tersebut dapat dinilai dari penaklukan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa siswi. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan judul Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Palembang.

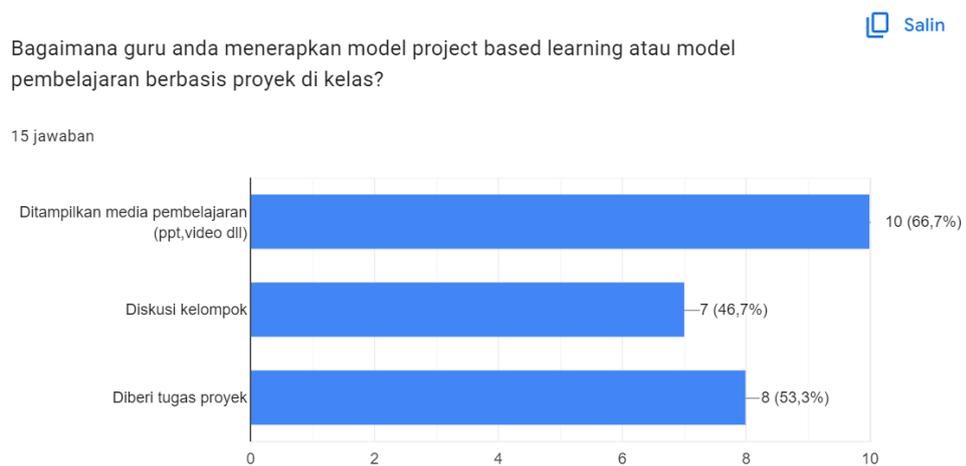
METODE

Jenis penelitian pada artikel yang dibuat ini merupakan metode kualitatif deksriptif yakni dengan metode yang dilakukan dengan dikumpulnya hasil dari penelitian tersebut memakai data lalu studi pustaka berupa kajian yang terdiri dari tinjauan yang diperoleh pada artikel-artikel yang terdapat di jurnal yang bersifat ilmiah. Dimana studi pustaka ini adalah suatu kajian menggunakan cara dengan proses dikumpulnya suatu hasil dari penelitian yang berasal dari buku yang ada di internet, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema yang di bahas dalam artikel yang dibuat.

Hasil pengumpulan data dalam artikel ini memakai kuesioner dimana sebanyak 15 siswa siswi dari SMA Negeri 10 Palembang yang telah mengisi beberapa pertanyaan yang telah dibuat di google form. Data disebar dengan menggunakan google form yang dibagikan kepada siswa-siswi SMA Negeri 10 Palembang dengan melalui pendekatan lewat dari aplikasi Whatsapp. Terdapat 15 orang siswa siswi saja yang menjadi subjek dari merespon google form tersebut. Dalam pemilihan pengamatan hasil artikel tersebut dilaksanakan yaitu menggunakan akumulasi sebuah data dengan menggunakan web google berupa form yang disebar lewat aplikasi Whatsapp dan selanjutnya dikumpulkan atau juga di data dengan berdasarkan komponen data yang diperlukan.

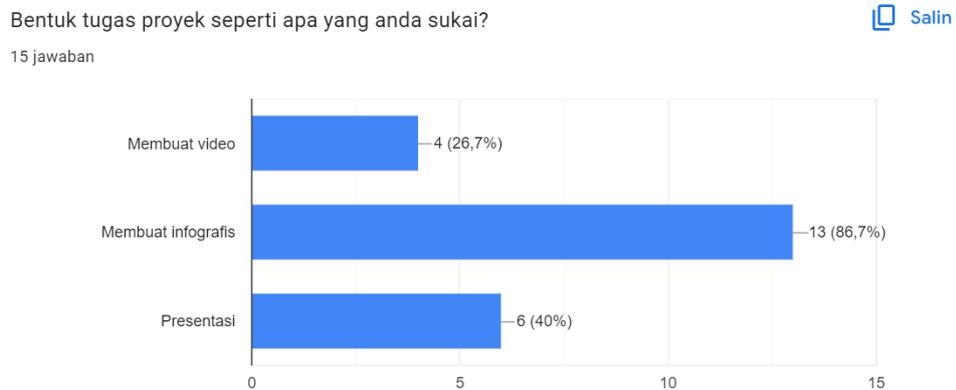
HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat hasil data yang diperoleh dimana terdapat responden sebanyak 15 siswa siswi yang telah menjawab pertanyaan yang telah disebar melalui google form. Dimana hasil data tersebut dilakukan dengan melalui pendekatan dengan siswa-siswi tersebut agar dapat mengisi google form yang berisi beberapa pertanyaan untuk menjawab terkait dengan implementasi model pembelajaran project based learning di sekolah yang dialaminya.



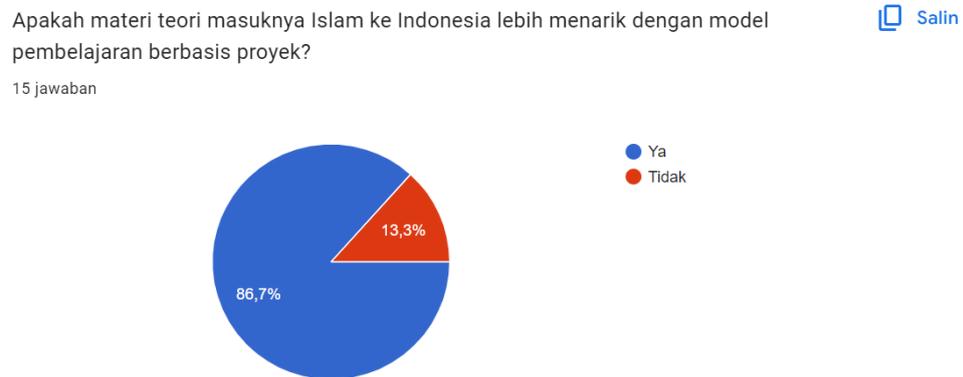
Gambar 1. Model Project Based Learning yang digunakan

Penjelasannya dari hasil data tersebut yaitu model project based learning yang lebih sering diterapkan oleh guru di kelas yakni dengan ditampilkan media pembelajaran (ppt, video, dll) sebesar 66,7% lalu model project based learning yang digunakan juga dengan diberi tugas proyek sebesar 53,3% dan diskusi kelompok sebesar 46,7%. Jadi, guru lebih sering menerapkan model pembelajaran project based learning dengan menampilkan media pembelajaran yang dapat berupa powerpoint, video dan lain-lainnya.



Gambar 2. Bentuk Tugas Proyek

Kemudian dari hasil data tersebut dapat dilihat bentuk tugas proyek yang disukai oleh siswa siswi SMA Negeri 10 Palembang dimana hasilnya yaitu terdapat bentuk tugas proyek yang paling banyak disukai oleh peserta didik yaitu membuat infografis sebesar 86,7%, kemudian bentuk tugas proyek urutan kedua yaitu presentasi sebesar 40%. Serta untuk urutan ketiga bentuk tugas proyek selanjutnya yaitu membuat video sebesar 26,7% saja.



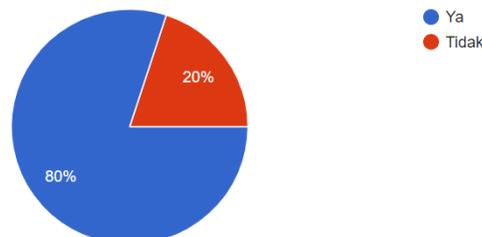
Gambar 3. Ketertarikan Peserta didik dalam Materi Teori Masuknya Islam ke Indonesia Menggunakan Model Project Based Learning

Selanjutnya hasil data mengenai ketertarikan siswa siswi dalam materi teori masuknya Islam ke Indonesia menggunakan model project based learning yakni sebesar 86,7% peserta didik memilih ya menarik menggunakan model project based learning pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia. Kemudian sebesar 13,3% yang memilih tidak. Dari hal inilah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek lebih menarik digunakan pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia.

Apakah melalui diskusi kelompok dan tugas proyek membantu anda dalam memahami pelajaran sejarah Indonesia pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia?



15 jawaban



Gambar 4. Pemahaman Materi Teori Masuknya Islam ke Indonesia Melalui Diskusi Kelompok dan Tugas Proyek

Selanjutnya hasil data yang terakhir yakni pemahaman materi teori masuknya Islam ke Indonesia melalui diskusi kelompok dan tugas proyek hasil dari ya sebesar 80% dan hasil dari tidak sebesar 20% saja. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa melalui diskusi kelompok dan tugas proyek membantu peserta didik dalam memahami pelajaran sejarah Indonesia pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model project based learning (PJBL) pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan belajar sejarah Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Dimana pada hasil data ketertarikan peserta didik dalam materi teori masuknya Islam ke Indonesia menggunakan model project based learning yaitu sebesar 86,7% peserta didik memilih ya, serta hasil data pemahaman materi teori masuknya Islam ke Indonesia melalui diskusi kelompok dan tugas proyek hasil dari ya sebesar 80%. Dari hal tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa model project based learning pada materi teori masuknya Islam ke Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan belajar sejarah Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfitri, F. Z., & Hastuti, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Video Vlog Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa KI 4 pada KD 4.7 Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA N 3 Payakumbuh. *Jurnal Kronologi*, 4(2), 98-111.
- Dwi, Amurwani dkk. 2014. Sejarah Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. (168–183)

- Krismawati, N. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Penulisan Sejarah Berbasis Model Project-Based Learning. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 156-170.
- Mahdalena, M., Ahmadin, A., & Sulmi, S. (2023). Implementasi Model Project Based Learning dengan Penilaian Produk Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Gowa. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(2), 776-782.
- Purwanto, A., Soedarmo, R. R., & Suryana, A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Di Kelas X Sma Negeri 3 Banjar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 39-46.
- Seftiani, S., Zulyusri, Z., Arsih, F., & Lufri, L. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 110-119.
- Utama, R., Syahbuddin, S., & Noeryoko, M. (2020). Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sanggar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 10(1), 53-59.